

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini bahwa Desa Sei Mencirim merupakan salah satu desa di Kecamatan Sunggal yang rawan terjadi kejahatan pembegalan. Aksi pembegalan telah menimbulkan keresahan masyarakat karena dapat mengancam keselamatan masyarakat, bahkan kejahatan begal yang terjadi di desa tersebut telah menimbulkan korban baik masyarakat maupun orang luar yang melintasi desa tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk memahami adaptasi sosial yang dilakukan masyarakat yang tinggal di Desa Sei Mencirim Jalan Timbang Langkat mencegah ancaman begal motor dan upaya yang dilakukan masyarakat dan aparat Desa Sei Mencirim mengatasi aksi begal motor di Jalan Timbang Langkat. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adaptasi sosial yang dilakukan masyarakat yang tinggal di Desa Sei Mencirim Jalan Timbang Langkat mencegah ancaman begal motor yaitu membatasi aktivitas pada malam hari sampai pada pukul 23.00 WIB dan membawa senjata tajam saat bepergian pada malam hari demi melindungi diri dari ancaman begal. Upaya masyarakat dalam mengatasi begal yaitu melakukan ronda malam pada dusun masing-masing dan melakukan penangkapan begal bersama. Upaya aparat Desa Sei Mencirim Mengatasi Aksi Begal Motor yaitu melakukan patroli bersama setiap malam Minggu dan berkoordinasi dengan pihak Polsek Sunggal dalam melakukan penangkapan begal. Saran pemecahan masalah terhadap aksi pembegalan di Desa Sei Mencirim yaitu perlu ditambah lampu penerangan pada jalan rawan begal, membentuk petugas keamanan ditingkat desa dengan membangun pos didekat jalan rawan begal supaya ada pengawasan dan penindakan saat ada aksi begal, dan membangun koordinasi antara masyarakat dengan perangkat desa dengan memberikan informasi jika ada kumpulan gang motor yang dicurigai begal agar dapat dibubarkan untuk mencegah terjadinya aksi begal.

Kata Kunci: Adaptasi Sosial, Begal, Pengendalian Sosial, dan Hukum

ABSTRACT

The problem of this research is that Sei Mencirim Village is one of the villages in Sunggal District which is prone to robbery crimes. The robbery action has caused public unrest because it can threaten the safety of the community, even the robbery crime that occurred in the village has caused victims to both the community and outsiders who pass through the village. Therefore, this research aims to understand the social adaptation carried out by the community living in Sei Mencirim Village on Jalan Timbang Langkat to prevent the threat of motorbike robbers and the efforts made by the community and Sei Mencirim Village officials to overcome motorbike robberies on Jalan Timbang Langkat. The research method uses a qualitative approach with data collection techniques using observation, interviews and documentation techniques. The results of this research show the social adaptations carried out by the people living in Sei Mencirim Village on Jalan Timbang Langkat to prevent the threat of motorbike robbers, namely limiting their activities at night until 23.00 WIB and carrying sharp weapons when traveling at night to protect themselves from the threat of robbers. The community's efforts to deal with robbers include carrying out night patrols in their respective hamlets and arresting robbers together. Sei Mencirim Village officials' efforts to overcome motorbike robbers include carrying out joint patrols every Sunday night and coordinating with the Sunggal Police in arresting robbers. Suggestions for solving the problem of acts of robbery in Sei Mencirim Village are that it is necessary to add lighting to roads prone to robbery, form security officers at the village level by building posts near roads prone to robbery so that there is supervision and action when there are acts of robbery, and build coordination between the community and village officials. by providing information if there is a group of motorbike gangs that are suspected of being robbers so that they can be disbanded to prevent robberies from occurring.

Keywords: Social Adaptation, Begal, Social Control, and Law